

ANALISIS PENYALURAN KREDIT DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENDAPATAN BANK RAKYAT INDONESIA UNIT SIRENJA

ANALYSIS OF DISTRIBUTION OF THIRD PARTY FUNDING CREDITS FOR BANK RAKYAT INDONESIA INCOME UNIT SIRENJA

Guasmin¹, Mutmainah²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya selisih lebih dana pihak ketiga dengan kredit yang disalurkan. Metode analisis yang digunakan ialah LDR (*Loan to Deposito Ratio*) dan metode FTP (*Funds Transfer Price*). Dari hasil perhitungan nilai Rata-Rata Dana Pihak Ketiga (R.DPK) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sirenja yaitu sebesar Rp 762.744.097 sedangkan Rata-Rata Pemberian Kredit (R.PK) sebesar Rp 740.679.115, hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sirenja telah berfungsi sebagai intermediasi keuangan yang baik. Dari hasil perhitungan perbandingan R.DPK dan R.PK dengan menggunakan analisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diperoleh nilai sebesar 103 % yang berarti kondisi penghimpunan dana dari pihak ketiga dan disalurkan, pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sirenja termasuk dalam kategori baik dan atau dana pihak ketiga lebih besar dari pemberian kredit. Dari hasil perhitungan analisis *Fonds Transfer Price* (FTP) diperoleh kelebihan dana atau pendapatan sebesar Rp 5.424.469.447,37, di mana Rata-Rata Alat Likuiditas (R.AL) sebesar Rp 762.744.097,18 dan nilai Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar Rp 4.576.464,58.

Kata Kunci : Penyaluran kredit, Dana pihak ketiga

ABSTRACT

This study aims to determine the magnitude of the difference between more third-party funds and loans. The analytical method used is LDR (Loan to Deposit Ratio) and FTP (Funds Transfer Price) method. From the results of the calculation of the average value of Third Party Funds (R.DPK) at PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. The Sirenja Unit is IDR. 762,744,097 while the Average Lending (R.PK) is IDR.740,679,115, this indicates that PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. The Sirenja unit has functioned as a good financial intermediary. From the results of the comparison of R.DPK and R.PK using the Loan to Deposit Ratio (LDR) analysis, a value of 103% is obtained, which means that the condition of third party funds is collected and channeled to PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. The Sirenja unit is included in the category of good and / or third party funds greater than credit. From the results of the Fonds Transfer Price (FTP) analysis, an excess fund or income is obtained of IDR. 5,424,469,447.37, where the Average Liquidity Tool (R.AL) is IDR. 762,744,097.18 and the Minimum Statutory Reserves (GWM) is IDR. 4,576,464.58.

Keywords : Credit distribution, third party funds

Sekretariat

Editorial: Kampus Fekon UNISMUH PALU - Palu 94118,

Sulawesi Tengah, Indonesia

Telp/HP: +6281245936241, Fax (0451) 425627

E-mail: jsm.fe.umpalu@gmail.com

OJS: <http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM>

PENDAHULUAN

Bank rakyat Indonesia adalah salah satu bank pemerintah yang usaha pokoknya mengelolah keuangan, yaitu menghimpun dana-dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Tujuan utama dari Bank Rakyat Indonesia adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya disamping untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Sehubungan dengan tujuan di atas untuk lebih meningkatkan peranan Bank Rakyat Indonesia. Tugas unit yang berdomisili di wilayah-wilayah kecamatan adalah untuk menjalankan kegiatan Perbankan khususnya Bank Rakyat Indonesia dimasing-masing wilayah Kecamatan, agar masyarakat dapat menyimpan (saving) kelebihan dana dalam bentuk simpanan. Disamping itu khususnya masyarakat ekonomi lemah dan mereka yang membutuhkan dana, dapat memanfaatkan fasilitas kredit yang dikeluarkan oleh unit-unit Bank Rakyat Indonesia.

Keberhasilan manajemen bank adalah bagaimana bank tersebut dapat menarik minat masyarakat, sehingga peranannya sebagai perantara keuangan berjalan dengan baik. Bank sebagai lembaga perantara keuangan yakni perantara dari orang-orang atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana dengan orang-orang, badan usaha atau lembaga yang kekurangan dana (membutuhkan dana). Oleh sebab itu bank harus betul-betul memberikan perhatian kepada pelayanan atau dengan kata lain melayani dengan sebaik-baiknya, mereka yang berkelebihan dana dan menyimpannya dalam bentuk-bentuk produk simpanan antara lain berupa giro, deposito, dan tabungan serta berusaha memasarkan dana-dana yang berhasil dihimpun kepada mereka yang membutuhkan dana melalui penyaluran kredit. Semua bentuk pelayanan atau fasilitas baik berupa keterampilan, personal, peralatan canggih yang di miliki dan didukung pula dengan teknologi yang up to date disertai dengan ruang tunggu yang sejuk dan nyaman serta fasilitas ATM (Alat Transaksi Mesin) selama satu kali 24 jam, semua itu dimaksudkan untuk mencapai sukses dalam menjalankan peranan selaku

perantara keuangan yang mempunyai fungsi bank yaitu menghimpun dana-dana masyarakat dan menyalurkan kredit.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Pengamatan (Observasi) : Teknik pengumpulan data ini digunakan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian untuk mendeskripsikan secara cermat dan rinci tentang kondisi di lapangan yang berhubungan dengan penelitian.
2. Wawancara (interview) : Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung tidak terstruktur dengan sejumlah informan untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
3. Dokumentasi : Cara ini digunakan sebagai pendukung dalam penelitian, yang dilakukan dengan cara melakukan penelusuran pada sejumlah dokumen dan referensi serta laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Metode Analisis

Sesuai dengan isi permasalahan dari hipotesis penelitian yang diajukan maka, untuk pemecahannya digunakan metode analisis menurut " Pedoman kerja BRI Unit Bidang Pengawasan bab XV, hal. 8 adalah sebagai berikut " :

$$LDR = \frac{R. DPK}{R. PK} \times 100\%$$

Dimana :

LDR : Loan to Deposito Ratio yaitu perbandingan antara rata-rata dana pihak ketiga dengan rata-rata pemberian kredit dikalikan seratus persen (100 %). Apabila hasil yang dicapai :

1. kurang dari 100 % (< 100 %)
maka pemberian kredit lebih besar

dari dana pihak ketiga (kurang baik).

2. 100 % berarti dana pihak ketiga sama besarnya dengan pemberian kredit (= 100 %) --- (cukup)
3. lebih dari 100 % (> 100 %) maka dana dari pihak ketiga lebih besar dari pengambilan kredit --- (Baik)

R.DPK : Rata-rata dana pihak ketiga

R.PK : Rata-rata pemberian kredit

Untuk Mencari R.DPK =

$$\frac{\sum \text{saldo sebulan perperiode}}{\text{Jangka waktu}}$$

Untuk Mencari RPK =

$$\frac{\sum \text{kredit sebulan perperiode}}{\text{Jangka waktu}}$$

Sedangkan untuk mengkoreksi laba rugi atas kelebihan / kekurangan dana atau unit kerja berdasarkan tarif yang ditetapkan digunakan metode Menurut Surat Edaran Bank Rakyat Indonesia NOSE.S.37a- DIR/SSD/AIM/06/99/tanggal 10-12-1999, yang terapkan yaitu metode FTP (*Funds Transfer Price*). Dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{FTP} = \text{R.DPK} + \text{KL} - (\text{R.A.L} + \text{GWM}) + \text{Cad PH} - \text{R.PK} \times \frac{\text{TP}}{12 \times \text{Jangka Waktu}}$$

Dimana :

FTP : Funds Transfer Price

R.A.L : Rata-rata alat liquid (pendapatan)

GWM : Giro Wajib Minimum

TP : Transfer Price (Mengukur Laba Rugi)

KL : Kewajiban lain yang segera dapat dibayarkan

Cad PH : Cadangan penghapusan pinjaman

Untuk mencari R.A.L =

$$\frac{\sum \text{saldo bulanan dalam satu periode}}{\text{Jangka waktu}}$$

Untuk mencari GWM = PDA x (LDR Bank – batas atas LDR Target) x DPK

Dimana : PDA : Parameter Disinsentif Atas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perbandingan Dana Ketiga dengan Pemberian Kredit

Analisis perbandingan dana pihak ketiga dengan pemberian kredit bertujuan untuk mengungkap sejauhmana fungsi intermediasi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Siranja, dalam menyalurkan dana yang telah dihimpun. Jumlah dana pihak ketiga menurut laporan akhir PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Siranja bulan Juni 2016 seperti terlihat pada Tabel 1 (lampiran).

Tabel 1 (lampiran) menunjukkan bahwa jumlah nasabah didominasi jenis simpanan Simpedes dengan jumlah nasabah sebanyak 7.581 orang dan jumlah dana sebesar Rp 19.741.172.547,16, sedangkan jenis simpanan yang paling kurang nasabahnya yaitu jenis simpanan Giro sebanyak 9 orang dengan jumlah dana sebesar Rp 1.101.686.940, kemudian jenis simpanan yang memiliki jumlah dana terendah yaitu jenis simpanan Britama sebesar Rp 47.122.071 dengan jumlah nasabah sebanyak 18 orang, sementara jenis simpanan lainnya memiliki jumlah nasabah sebanyak 204 orang dengan jumlah dana sebesar Rp 152.341.357,2 dan jenis simpanan Deposito jumlah nasabah sebanyak 22 orang dengan jumlah dana sebesar Rp 1.840.000.000. Dengan demikian jumlah dana yang telah dihimpun oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sirenja Sebesar Rp 22.882.322.915,36 dengan Jumlah Nasabah sebanyak 7.834.

Berdasarkan Tabel 1 (lampiran) menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sirenja, dalam penghimpunan dana sudah terlaksana dengan baik, meskipun ada beberapa jenis simpanan yang memiliki jumlah nasabah yang minim atau kurang peminat.

Setelah diketahui jumlah dana yang telah dihimpun maka selanjutnya perlu untuk diketahui jumlah dana yang tersalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Berdasarkan laporan per-30 Juni 2016 dana yang tersalurkan dalam bentuk kredit seperti pada Tabel 2 (lampiran).

Pada Tabel 2 (lampiran) menunjukkan bahwa jumlah nasabah debitur pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Unit Sirenja didominasi oleh jenis kredit Kupon, dengan jumlah nasabah sebanyak 826 orang, jumlah dana yang tersalurkan sebesar Rp 4.796.564.201 sedangkan yang memiliki jumlah nasabah terenda berada pada jenis kredit KUR Mikro sebanyak 83 orang dengan jumlah dana yang tersalurkan sebesar Rp 3.894.892.507, sementara jenis kredit Briguna Mikro memiliki jumlah nasabah sebanyak 517 orang dan jumlah dana yang tersalurkan sebesar Rp 13.528.916.756. sehingga jumlah keseluruhan dana yang tersalurkan dalam bentuk kredit yaitu sebesar Rp 22.220.373.464 dan jumlah nasabah sebanyak 1.426 orang. Dengan demikian aktivitas PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Unit Sirenja dalam menyalurkan dana kredit telah berjalan dengan baik.

Setelah diketahui jumlah dana baik dalam bentuk simpanan maupun dalam bentuk kredit, maka selanjutnya akan dilakukan analisis perbandingan antara dana pihak ketiga dengan penyaluran kredit, menggunakan persamaan *Loan to Deposit Ratio* sebagai berikut :

$$LDR = \frac{R. DPK}{R. PK} \times 100\%$$

Diketahui :

$$R. DPK = \frac{\Sigma \text{ saldo sebulan perperiode}}{\text{Jangka waktu}}$$

$$R. DPK = \frac{22.882.322.915,36}{30}$$

$$R. DPK = 762.744.097$$

Dengan demikian bahwa rata-rata dana pihak ketiga sebesar Rp 762.744.097. Sedangkan rata-rata pemberian kredit menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$R. PK = \frac{\Sigma \text{ kredit sebulan perperiode}}{\text{Jangka waktu}}$$

$$R. PK = \frac{22.220.373.464}{30}$$

$$R. PK = 740.679.115$$

Dari perhitungan tersebut di atas maka rata-rata pemberian kredit sebesar Rp 740.679.115. Maka selanjutnya perhitungan *Loan to Deposit Ratio* sebagai berikut :

$$LDR = \frac{R. DPK}{R. PK} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{762.744.097}{740.679.115} \times 100\%$$

$$LDR = 1,03 \times 100\%$$

$$LDR = 103\%$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan persamaan *Loan to Deposit Ratio*, sebesar 103% maka hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga lebih besar dari pengambilan kredit berarti kondisi penghimpunan dana dari pihak ketiga dan disalurkan dalam kategori baik, dengan demikian hipotesis pertama dari penelitian ini yang menyatakan "Kondisi penghimpunan dana dari pihak ketiga dan disalurkan pada BRI Unit Sirenja termasuk dalam kategori baik" dapat diterima kebenarannya.

Berdasarkan pada hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai dari FTP sebesar Rp 5.424.469.447,37, hal ini mengindikasikan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Unit Sirenja memiliki kelebihan dana dalam artian peolehan pendapatan yaitu sebesar Rp 5.424.469.447,37.

Setelah melakukan analisis perbandingan antara dana pihak ketiga dengan pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sirenja, dimana rata-rata dana pihak ketiga sebesar Rp 762.744.097, sedangkan rata-rata pemberian kredit yang tersalurkan sebesar Rp 740.679.115 dari nilai tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga lebih besar dari dana kredit yang tersalurkan, ini berarti dalam kategori baik sebab dana pihak ketiga tidak terlalu besar mengendap di Bank atau pemberian kredit tidak terlalu besar dari dana pihak ketiga, hal ini juga dapat dilihat dari nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 103 %, yang berarti kondisi penghimpunan dana dari pihak ketiga dan disalurkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sirenja termasuk dalam kategori baik.

Dari hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sirenja telah menjalankan fungsinya dengan baik sebagai intermediasi keuangan dalam menghimpun dana dari mereka yang kelebihan dana, dalam bentuk tabungan dan menyalurkan dana tersebut kepada mereka yang kekurangan dana atau membutuhkan dana, dalam bentuk kredit. sebagaimana pengertian Bank menurut UU No. 10 tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Analisis Perhitungan *Founds Transfer Price*

Founds Transfer Price merupakan suatu mekanisme untuk menentukan suatu harga transfer atas suatu unit tertentu. Dalam dunia perbankan, unit yang terkait adalah Funding dan Lending. Funding merupakan suatu aktifitas bank dalam mendapatkan sumber dana dari pihak ketiga, yaitu dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito. Sedangkan, Lending merupakan aktifitas bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman, seperti Modal Kerja, Kredit Perumahan, dan pinjaman lainnya. Kedua unit tersebut saling berhubungan dan merupakan siklus dana dari perbankan dan memiliki kaitan erat yaitu *Founds Transfer Price* yang merupakan mekanisme didalam manajemen dan berada ditengah-tengah antara Funding dan Lending, *Founds Transfer Price* dikelola oleh *Asset Liability Management (ALMA)* yaitu suatu bagian terkait yang mengelola asset dan hutang.

Dalam penelitian ini *Founds Transfer Price* atau disingkat FTP digunakan untuk mengkoreksi laba rugi atas kelebihan / kekurangan dana atau unit kerja berdasarkan tarif yang ditetapkan serta menjawab hipotesis kedua yang menyatakan "Selisih lebih dana pihak ketiga ditambah dengan dana lainnya dibanding kredit yang

disalurkan maka Bank memperoleh pendapatan".

Maka persamaan yang digunakan yaitu metode FTP adalah sebagai berikut :

$$FTP = R.DPK + KL - (R.AL + GWM) + Cad.PH - R.PK \times \frac{TP}{12 \times \text{Jangka Waktu}}$$

Berdasarkan pada persamaan di atas diketahui bahwa nilai :

$$\begin{aligned} R.DPK &= \text{Rp } 762.744.097 \\ KL &= \text{Rp } 95.387.827 \\ Cad.PH &= \text{Rp } 649.868.364,49 \\ R.PK &= \text{Rp } 740.679.115 \\ TP &= \text{Rp } 3.192.377.106,69 \end{aligned}$$

Sedangkan dari persamaan tersebut di atas yang belum diketahui nilainya adalah : R.AL dan GWM.

Untuk mencari nilai R.AL menggunakan persamaan yaitu :

$$R.AL = \frac{\sum \text{saldo bulanan dalam satu periode}}{\text{Jangka waktu}}$$

$$R.AL = \frac{22.882.322.915,36}{30}$$

$$R.AL = \text{Rp } 762.744.097,18$$

Jadi nilai rata-rata alat liquid (pendapatan) atau R.AL sebesar Rp 762.744.097,18, sedangkan untuk mencari nilai dari GWM menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$GWM = PDA \times (\text{LDR Bank} - \text{batas atas LDR Target}) \times R.DPK$$

Sebagaimana diketahui :

1. Batas bawah LDR Target ditetapkan sebesar 78% dan batas atas LDR Target ditetapkan sebesar 100%.
2. Parameter Disinsentif Atas ditetapkan sebesar 0,2 (nol koma dua).
3. KPMM Insentif ditetapkan sebesar 14%.

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan LDR Bank lebih besar dari batas atas LDR Target yaitu sebesar 103% sedangkan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif, sehingga untuk nilai GWM sebesar:

$$GWM = 0,2 \times (103\% - 100\%) \times R.DPK \text{ dalam rupiah}$$

GWM = 0,2 x 3% x R.DPK dalam rupiah

GWM = 1% x R.DPK dalam rupiah

GWM = 0.6 X Rp 762.744.097

GWM = Rp 4.576.464,58

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas maka nilai GWM harian BRI Unit Sirenja untuk masa laporan bulan Juni 2016 adalah sebesar : Rp 4.576.464,58.

Dengan demikian maka dapatlah dihitung besar *Funds Transfer Price* sebagaimana berikut :

$$FTP = R.DPK + KL - (R.AL + GWM) + Cad PH - R.PK \times \frac{TP}{12 \times \text{Jangka Waktu}}$$

$$FTP = 762.744.097 + 95.387.827 - (762.744.097,18 + 4.576.464,58) + 649.868.364,49 - 740.679.115 \times \frac{3.192.377.106,69}{360}$$

$$FTP = 858.131.924 - 767.320.561,78 - 90.810.750,51 \times 8.867.714,19$$

$$FTP = 90.811.362,22 - 90.810.750,51 \times 8.867.714,19$$

$$FTP = 611,71 \times 8.867.714,19$$

Dari hasil analisis *Fonds Transfer Price* (FTP) dimana sebelumnya telah diketahui nilai rata-rata dana pihak ketiga sebesar Rp.762.744.097, nilai rata-rata pemberian kredit sebesar Rp.740.679.115, kewajiban lain yang segera dibayarkan sebesar Rp.95.387.827, sedangkan cadangan penghapusan hutang sebesar Rp.649.868.364,49, laba tahun berjalan sebesar Rp 3.192.377.106,69 sementara rata-rata pendapatan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sirenja yaitu besar Rp.762.744.097,18, dengan nilai dari GWM (*Giro Wajib Minimum*) sebesar Rp.4.576.464,58. Maka dari hasil analisis diperoleh nilai dari *Fonds Transfer Price* (FTP) sebesar Rp.5.424.469.447,37.

Dengan demikian dapatlah dijelaskan bahwa *Fonds Transfer Price* (FTP) merupakan mekanisme perhitungan antar unit kerja difisit dana dengan unit kerja surplus dana. Jadi hasil perhitungan *founds transfer price* terdapat pada FTP pada unit kerja kelebihan dana yang terdapat biaya FTP pada unit kerja kekurangan dana. Yang bertujuan untuk menciptakan hubungan business yang saling menguntungkan dan meningkatkan motivasi kerja dan mengoptimalkan penggunaan sumber dana yang ada.

Pada penelitian ini perhitungan *founds transfer price* digunakan untuk melihat kelebihan dan pada unit penyaluran

kredit dana pihak ketiga yang merupakan sumber pendapatan bank, sehingga dari hasil penelitian diperoleh kelebihan dana sebesar Rp 5.424.469.447,37, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat dana pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sirenja, yang tidak terkelola baik berupa pendapatan maupun dana setoran modal sebesar Rp 5.424.469.447,37. Dana tersebut merupakan dana yang digunakan untuk kebutuhan unit yang kekurangan dana dan atau kebutuhan rutin serta kebutuhan yang sewaktu-waktu membutuhkan dana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap hasil penelitian, pada bagian ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan tersebut, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan nilai Rata-Rata Dana Pihak Ketiga (R.DPK) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sirenja yaitu sebesar Rp.762.744.097 sedangkan Rata-Rata Pemberian Kredit (R.PK) sebesar Rp.740.679.115, hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sirenja telah fungsi sebagai intermediasi keuangan yang baik.
2. Dari hasil perhitungan perbandingan R.DPK dan R.PK dengan menggunakan analisis Loan to Deposit Ratio (LDR) diperoleh nilai LDR sebesar 103 % yang berarti kondisi penghimpunan dana dari pihak ketiga dan disalurkan, pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sirenja termasuk dalam kategori baik dan atau dana pihak ketiga lebih besar dari pemberian kredit.
3. Dari hasil perhitungan analisis *Fonds Transfer Price* (FTP) diperoleh kelebihan dana atau pendapatan sebesar Rp 5.424.469.447,37, di mana Rata-Rata Alat Likuiditas (R.AL) sebesar Rp 762.744.097,18 dan nilai Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar Rp 4.576.464,58.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka berikut ini dikemukakan beberapa saran-saran, untuk dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan khu-

susnya yang berkaitan dengan penghimpunan dana pihak ketiga serta penyaluran kembali dana tersebut dalam bentuk kredit sebagai berikut:

1. Hendaknya pimpinan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Unit Sirenja dalam upaya meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga maupun penyaluran kredit, lebih mengoptimalkan kinerja bagian pemasar, sebab masih ada produk bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Unit Sirenja baik produk tabungan maupun produk kredit belum terkelola dengan baik.
2. Hendaknya Pimpinan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Unit Sirenja dalam upaya meningkatkan pendapatan perlu pula untuk memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan agar dikelola seoptimal mungkin, serta meningkatkan kualitas jasa perbankan yang berorientasi pada kepuasan nasabah, sehingga jumlah nasabah dapat terus meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan.
3. Hendaknya bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut lebih memperhatikan variabel yang digunakan serta berupaya untuk mendapatkan informasi laporan keuangan yang lebih akurat. Sebab dengan informasi laporan keuangan yang akurat dapat mempermudah dalam proses pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, 2005, Manajemen Perbankan, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Gunadi, 2007. Akuntansi Pajak, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia, Jakarta.
- Kasmir. 2008. Bank dan lembaga keuangan lainnya. Edisi revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martono, 2010 "Bank dan Lembaga Keuangan Lain", EKONOSIA Fakultas EkonomiUII, Yogyakarta.
- Teguh Pudjo Muljono.(2000). Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil.:BPFE Yogyakarta.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan

LAMPIRAN

**Tabel 1 Jumlah Nasabah Berdasarkan Jenis Simpanan
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sirenja
Per 30 Juni 2016**

No.	Jenis Simpanan	Jumlah Nasabah (orang)	Jumlah Dana (Rp)
1	Giro	9	1.101.686.940
2	Britama	18	47.122.071
3	Simpedes	7.581	19.741.172.547,16
4	Tabungan Lainnya	204	152.341.357,2
5	Deposito	22	1.840.000.000
	Jumlah	7.834	22.882.322.915,36

Sumber: Data diolah Tahun 2016

**Tabel 2 Jumlah Nasabah Berdasarkan Jenis Kredit
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sirenja
Per 30 Juni 2016**

No.	Jenis Simpanan	Jumlah Nasabah (orang)	Jumlah Dana (Rp)
1	Kupedes	826	4.796.564.201
2	KUR Mikro	83	3.894.892.507
3	Briguna Mikro	517	13.528.916.756
	Jumlah	1.426	22.220.373.464

Sumber: Data diolah Tahun 2016